

PEMAKAIAN TINDAK TUTUR SISWA KELAS X DALAM INTERAKSI DI LUAR KELAS DI SMA NEGERI 9 PADANG

Amelia Harman¹⁾, Yetty Morelent²⁾, Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: ame_amel@yahoo.co.id

ABSTRAK

This study aims to describe the general form of speech act speech act illocutionary students outside the classroom in a school environment. The theory used in this research is that theories have put forward by R. Kunjana Rahardi (2009) is a form of illocutionary speech acts, illocutionary speech acts that characterize the activity speak in five different form of speech, which is the follow-assertive, directive, expressive, commissive, and descriptions. The focus of this research is the illocutionary speech acts which include: follow-assertive, directive acts, acts commissive, follow-expressive, and declarative act. Illocutionary speech act is focused on student interaction outside the classroom in a school environment. The results showed that the form of speech acts are often used by tenth grade students of SMAN 9 Padang is (a) the speech of informants illocutionary acts, acts of assertiveness were found totaling 231. (b) the speech of informants illocutionary acts, acts directive found totaled 21. (c) of the act illocutionary speech informants, expressive acts that are found are 13 data. (d) the speech of informants illocutionary acts, acts commissive found are 25 data. (e) the speech of informants illocutionary acts, acts of declarations found were 3 data. Based on the results of this study concluded that the form of speech acts are often used by students of class X in interaction outside of class at SMAN 9 Padang is a form of illocutionary speech act, act assertively stated.

Keywords: Speech Acts, illocutionary acts, Class X

Pendahuluan

Bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (*arbitrer*) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Karena merupakan suatu sistem, bahasa itu mempunyai aturan-aturan yang saling bergantung, dan mengandung struktur unsur-unsur yang bisa dianalisis secara terpisah-pisah menurut Bloomfield (dalam

Sumarsono dan Partana, 2002: 18). Wardhaugh (dalam Chaer dan Agustina, 2004: 15) mengatakan “fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik tertulis maupun lisan”. Selanjutnya, Chaer (2009: 33) berpendapat bahwa fungsi bahasa adalah alat interaksi sosial, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.. Dalam berkomunikasi terjadilah suatu percakapan yang merupakan satu kegiatan berbahasa lisan antara dua atau

lebih penutur yang saling memberikan informasi dan mempertahankan hubungan yang baik antara satu dan yang lainnya. Sejalan dengan itu, Fishman (dalam Chaer dan Agustina 2004: 36) menyebutkan “masyarakat tutur adalah masyarakat yang anggotanya setidaknya mengenal satu variasi bahasa beserta norma-norma yang sesuai dengan penggunaannya”. Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu ujaran atau lebih melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu (Chaer dan Agustina, 2004: 47-50). Selanjutnya, Austin (dalam Parera 2004: 267-269) menyatakan bahwa tindak tutur dibedakan menjadi tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak pertuturan yang mengandung makna referensial dan kognitif, sedangkan tindak tutur ilokusi adalah satu tindakan yang dipandang dari sudut pertuturan memenuhi satu sistem interaksi masyarakat bahasa, dan tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur untuk menimbulkan atau menyebabkan

konsekuensi tertentu pada pendengar/pembaca atau orang yang lain.

Percakapan adalah salah satu hal yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, termasuk anak-anak. Anak-anak juga merupakan bagian dari masyarakat tutur yang kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan melakukan bentuk tindak tutur untuk maksud-maksud yang diinginkannya sangat menarik untuk diteliti. Untuk itu, penulis memilih Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Padang menjadi subjek penelitian karena sekolah ini sudah terdaftar sebagai Sekolah Standar Nasional yang terletak di jalan Pasar Baru Kecamatan Pauh. Di samping itu, siswanya tidak berasal dari lingkungan daerah asli kecamatan ataupun lurah yang sama. Berdasarkan situasi lingkungan yang berbeda tersebut menyebabkan tuturan siswa di SMAN 9 Padang dipengaruhi oleh bahasa ibu dan latar belakang lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Penulis telah melakukan wawancara pada tanggal 1 Februari 2013 dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMAN 9 Padang yaitu Ibu Dra. Eldesra Amir. Dari wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa siswa kelas X belum mampu bertindak tutur dengan baik saat berkomunikasi dengan sesamanya saat berinteraksi di luar kelas. Oleh karena itu,

penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut yang diberi judul “Pemakaian Tindak Tutur Siswa Kelas X dalam Interaksi di Luar Kelas di SMA Negeri 9 Padang”.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif. McMillan dan Schumacher (dalam AR. Syamsuddin dan Damaianti, 2009: 73) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2007: 11), metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMAN 9 Padang, Jalan Pasar Baru Kecamatan Pauh. Sebagai entri penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi yang meliputi: tindak asertif, tindak direktif, tindak komisif, tindak ekspresif, dan tindak deklaratif sebagai entri yang difokuskan pada bentuk tuturan siswa SMAN 9 Padang kelas X saat berada di luar kegiatan sekolah. Dalam pengumpulan data, peneliti tidak

terlibat langsung dengan informan akan tetapi, kehadiran peneliti adalah merekam tuturan siswa saat berada diluar kelas.

Menurut Samarin (1988: 42) Informan adalah seseorang yang melengkapi penelitian dengan contoh-contoh bahasa, baik sebagai ulangan dari apa yang diucapkannya, maupun sebagai bentukan tentang apa yang mungkin dikatakan orang. Jadi, informan merupakan seseorang yang menafsirkan segala sesuatu tentang bahasa yang diteliti dan membantu menjembatani penelitian dengan bahasa yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 10 orang informan dengan persyaratan sebagai berikut: (1) Umur, tidak terlalu muda dan tidak juga berusia lanjut 15-16 tahun. (2) Jenis kelamin, perempuan dan laki-laki. (3) Sehat jasmani dan rohani. (4) Memiliki daya ingat yang masih sehat, dan (5) Bahasa informan dipilih dari tuturan khas yang di tuturkannya. Instrumen penelitian ini berupa lembar pengamatan dan dilengkapi dengan alat bantu instrument berupa *tape recorder* dan alat tulis.

Teknik pengumpulan data melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengamati (observasi) tuturan siswa SMAN 9 Padang X saat berinteraksi; (2) merekam tuturan siswa SMAN 9 Padang kelas X saat beraktivitas di luar kelas di lingkungan sekolah; (3) hasil rekaman

ditranskripkan ke dalam bentuk tulisan. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data adalah: (1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan secara keseluruhan bentuk tindak tutur yang terdapat pada Siswa SMAN 9 Padang kelas X saat berada di luar kelas di lingkungan sekolah. (2) Menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi. (3) Menyimpulkan. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan/keajegan pengamatan.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian terhadap tuturan siswa yang beraktivitas di luar kelas di lingkungan sekolah ditemukan, bahwa tindak tutur yang digunakan siswa kelas X SMAN 9 Padang sebagai subjek penelitian terdiri atas tindak asertif, komisif, direktif, ekspresif dan deklaratif. (1) Tindak asertif bersifat menjelaskan apa dan bagaimana sesuatu itu terjadi. Tindak asertif yang ditemukan sebanyak 231 data pada informan bertutur saat berinteraksi di luar kelas di lingkungan sekolah. (2) Tindak tutur direktif berfungsi untuk agar mempengaruhi agar sang mitra tutur melakukan tindakan-tindakan yang dikehendakinya. Tindak direktif yang ditemukan sebanyak 21 data saat berinteraksi di luar kelas di lingkungan

sekolah. (3) Tindak ekspresif berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis si penutur terhadap keadaan tertentu. Tindak ekspresif yang ditemukan sebanyak 13 data saat berinteraksi di luar kelas di lingkungan sekolah. (4) Tindak tutur komisif berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran tertentu. Tindak komisif ditemukan sebanyak 25 data saat beraktivitas di luar kelas di lingkungan sekolah. (5) Tindak tutur deklaratif berfungsi untuk menghubungkan antar isi tuturan dengan kenyataan. Faktor pergaulan dan keakraban mempengaruhi tuturan informan, khususnya siswa kelas X SMAN 9 Padang. Mereka mempunyai tuturan yang menjadi ciri khas tiap-tiap informan. Tuturan yang dianggap kasar oleh sebagian besar masyarakat tidak akan sama jika tuturan tersebut dituturkan oleh informan dilingkungan pergaulannya. Untuk lebih jelasnya, tindak tutur yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Kode Data	Informan	Tuturan		Bentuk Tuturan
		Bahasa Minang	Bahasa Indonesia	
1.1	Delvin	"Indak, den kini batanyo nak...ari, wak ari Rabu kan UH, UH Kimia tu kalian ka manga?"	Bukan, aku sekarang bertanyakan ...hari Rabu kan UH, UH kimia kalian mau apa	Asertif Menyatakan Dan Komisif Menawarkan sesuatu
1.2	Ziah	"Tu mangafalnyo!"	Menghafal lah	Asertif Menyatakan
1.3	Ami	"Tu mangafalnyo!"	Menghafal lah	Asertif Menyatakan
1.4	Delvin	"Buek contekan wak?"	Buat contekan kita	Asertif Menyarankan dan Komisif Menawarkan Sesuatu
1.5	Dita	"Tu menghafal la nyo, nyo lisan!"	Menghafal lah, dia lisan	Direktif Menasehati dan Asertif Menyarankan
1.6	Ziah	"Jan lai!"	Jangan lah	Direktif Menasehati

1.7	Delvin	"Iyo itu, buk Mega tu ma bisa!"	Iya itu, buk Mega itu mana bisa	Asertif Menyatakan
1.8	Lulu	"Nyo lisan tu menghafalnyo!"	Dia lisan itu menghafal lah	Asertif Menyarankan
2.1	Dita	"Dita lah lengkap!"	Dita sudah lengkap!	Asertif Menyatakan
2.2	Delvin	"Apo yang Dita lengkap?", "Catatan!"	Apa yang Dita lengkapkan?, catatan!	Asertif Menyatakan
2.3	Dita	"Catatan Kimia alah!"	Catatan Kimia sudah!	Asertif Menyatakan
2.4	Delvin	"Tu?"	Terus?	-
2.5	Dita	"Catatan Matematika alah"	Catatan Matematika sudah!	Asertif Menyatakan
2.6	Delvin	"Tu?"	Terus?	-
2.7	Dita	"Yang alun Agama, Agamakan kalua main banyak lai!"	Yang belum Agama, Agamakan istirahatnya banyak lagi!	Asertif Menyatakan
2.8	Dita	"Alun juo catatan Matematika lai do?"	Catatan Matematika belum juga lai?	Ekspresif Menyalahkan
2.9	Delvin	"Alun!"	Belum!	Asertif Menyatakan
2.10	Ami	"Biologi la lengkap?"	Biologi sudah lengkap?	Asertif Menyatakan
3.1	Ami	"Bacoan la baliak!"	Bacakan lah kembali!	Asertif Menyarankan dan Direktif
3.2	Ami	"Gaya ang lai!"	Gaya kamu lagi!	Asertif Menyatakan
3.3	Dita	"La, bacoan la Pin!"	Sudah, bacakan lah Pin!	Direktif Memerintah
3.4	Delvin	"Tapi, maksudnyo ko ndak tau do, male den ma, pado galau setiap Minggu beko!"	Tapi, maksudnya ini tidak mengerti, malas aku lagi, dari pada galau setiap Minggu nanti!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
3.5	Dita	"Bacoan la bia Dita artian beko, kalau tau!"	Bacakan lah biar Dita artian nanti, kalau tau!	Direktif Memerintah, Asertif Menyatakan, dan Komisif Menawarkan
3.6	Ziah	"Aaaa, guno cowok tu baraja kini lai!"	Apa gunanya cowok itu, belajar sekarang lagi!	Asertif Membual dan Menyatakan
3.7	Dita	"Cieeee, baraja bagai gaya Ziah ma!"	Cieeee, belajar bagai gaya Ziah ya!	Asertif Membual
3.8	Ziah	"Urang ka ujian dek ang ma!"	Orang mau ujian sama kamu!	Asertif Menyatakan
3.9	Dita	"Baraja bana Ziah, kalau ndak masuk ka utak a gunonyo?"	Belajar betul Ziah kalau tidak masuk ke dalam otak, apa gunanya? Setidaknya ada memperhatikan jo ma!"	Asertif Menyatakan dan Direktif Menasehati
3.10	Ziah	"Setidaknyo lai memperhatikan jo ma!"	Belajar betul Ziah kalau tidak masuk ke dalam otak, apa gunanya? Setidaknya ada memperhatikan jo ma!"	Asertif Menyatakan
3.11	Dita	"Yakin, memperhatikan!"	Yakin memperhatikan!	Asertif Menyatakan
3.12	Delvin	"Baa juo lai, dima katibonyo selai, kok dapek mudah-mudahan IPA la bisuak!"	Bagaimana juga lai, di mana datangnya saja lah, kalau dapat mudah-mudahan IPA lah besok!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
3.13	Dita dan Ziah	"Amin!"	Amin!	-
3.14	Dita	"Kok dapek IPA 3 selah, alah ma!"	Kalau dapat IPA 3 saja, sudah!	Asertif Menyatakan dan Direktif Merekomendasi

4.1	Aisyah	"Baa kok ndak baraja ang Ci?"	Kenapa kamu tidak belajar Ci?	Asertif Mengeluh
4.2	Suci	"Den male baraja jo buk Des tu!"	Aku malas belajar dengan ibu Des itu!	Asertif Menyatakan
4.3	Aisyah	"Masuak lai Ci, ibuk la manunggu di dalam Ci a!"	Masuk lah lagi Ci, ibu sudah menunggu di dalam Ci!	Asertif Menyarankan dan Direktif Menasehati
4.4	Suci	"Sia bana ibu tu nyo tunggu-tunggu den?"	Siapa benar ibu itu, dia menunggu-nunggu aku?	Asertif Menyatakan
4.5	Aisyah	"Guru ang ma!"	Guru kamu lah!	Asertif Menyatakan
4.6	Suci	"Yo, mande den tu ma, tapi den male baraja jo ibuk tu, mancatat ka mancatat se!"	Iya, Ibu aku itu, tapi aku malas belajar dengan dia mancatat lagi mancatat saja!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
4.7	Aisyah	"Nilai ma Ci, mancatat na nilai ma Ci, lapan limo ma Ci!"	Nilai itu Ci, waluu mancatat nilai kan Ci?, delapan lima kan Ci!	Asertif Menyatakan dan Direktif Menasehati
4.8	Suci	"Nak mati se la!"	Mati saja lah!	Asertif Menyatakan
4.9	Aisyah	"Angko lapan limo ma!"	Angka delapan lima la!	Asertif Menyatakan
4.10	Suci	"Bia se lah, den akhir-akhir se lah beko!"	Biar saja lah, aku akhir-akhir saja nanti!	Asertif Menyatakan
4.11	Aisyah	"Indak ka ujian ang?"	Tidaklah mau ujian kamu?	Komisif Menawarkan
4.12	Suci	"Kalau akhir-akhir tu ndak saketek nyo agiah tugas lai nyo, kalau kini banyak nyo agiah tugas!"	Kalau akhir-akhir itu kan, sedikit dia memberikan tugas lagi, kalau sekarang banya dia memberikan tugas!	Sesuatu Asertif Menyatakan, dan Mengeluh
4.13	Aisyah	"Tu indak ka ujian ang Ci, tu baa mater-materi?"	Terus tidak akan ujian kamu Ci?, terus bagaimana materi?	Komisif Menawarkan Sesuatu
4.14	Suci	"Fisika, jale awak ujian objektif tingga manyonet se lai nyo ma!"	Fisika!, jelas kita ujian objektif tinggal mencontoh saja lagi kan?	Asertif Menyatakan dan Mengklaim
4.15	Aisyah	"Ang manyonet se karajo ang, tu karajo sahari-hari ang ma Ci, mancotet se ka urang!"	Kamu mencontoh terus kerjaan kamu, itu kerjaan sehari-hari kamu kan Ci?, mencontoh saja ke orang!	Asertif Mengeluh, Mengklaim
5.1	Dede	"Jadi baa sense tu?"	Jadi bagaimana dengan sense itu?	Asertif Menyatakan
5.2	Fahrul	"Samak utak den de e!"	Sakit kepala aku jadinya!	Asertif Mengeluh
5.3	Dede	"Aaaa... la ang ambiak tas nyo, alun?"	Apa sudah kamu ambil tasnya?, belum?	Asertif Menyatakan
5.4	Fahrul	"Baa caro maambiaknyo, nyo pakai urang tua ma dek ang!"	Bagaimana cara mengambilyn a, dia memakai orang tua oleh kamu!	Asertif Mengeluh
5.5	Dede	"Nyo sense tu nyo, baa menang sendiri... ingin menang sendiri!"	Dia sense itu saja, bagaimana menang	Asertif Mengklaim

5.6	Fahrul	"Padahal den mintak izin elok-elok jo inyo ma dek ang, "buk awak permisi karya buk!" siap tu ndak ala masuak den ndak, nyo ambiak se tas den lai, ba dek ang tu a?"	sendiri, ingin menang sendiri! Padahal aku mintak izin baik-baik kepada dia oleh kamu, "bu saya permisi karya bu!", setelah itu, ketika saya masuk kan, dia ambil saja tas aku lagi, bagaimana oleh kamu itu? Dia mungkin itu ingin menang sendiri, mentang-mentang satu-satunya guru bahasa SMA 9 ko, jadi indak ado saingan do, a kalamak dek inyo se!"	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
5.7	Dede	"Inyo mungkin tu ingin menang sendiri ma, mantang-mantang satu-satuno guru bahasa Jepang di SMA 9 ko, jadi indak ado saingan do, a kalamak dek inyo se!"	Dia mungkin itu ingin menang sendiri, mentang-mentang satu-satunya guru bahasa SMA 9 ini, jadi tidak ada saingan kan seenaknya saja lagi!	Asertif Mengklaim dan Menyatakan
5.8	Fahrul	"Nyo berkuasa keceknyo ma, nyo bagak kecek e!"	Dia berkuasa katanya itu, dia berani katanya!	Asertif Mengklaim
5.9	Dede	"Aden se tu tapaso, baa-baa bantuak kuciang kanai gertak dek anjingkan, bantuak itu se la lai den lai!"	Aku saja terpaksa seperti bentuk kucing diberi gertak oleh anjingkan!, seperti itu saja aku lagi!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
5.10	Fahrul	"Ndeh, sense tu indak pandai den ngecek lai do, baa dek ang lai tu!"	Aduh, sense itu tidak bisa aku berbicara lagi lah, bagaimana oleh kamu itu?	Asertif Mengeluh
5.11	Dede	"Yo, sado alah murid banci jo sense tu ma!"	Ya semua murid membenci sense itu!	Asertif Menyatakan
5.12	Fahrul	"Sado alah kelas satu kalau bisa dikecekan a...sado alah kelas satu!"	Semua kelas satu kalau bisa dikatakan, semua kelas satu!	Asertif Menyatakan
5.13	Dede	"Yo, tu ciek lai mami tu a korupsi, lai mungkin lai wajar dek ang...mintak uang OSIS tiok bulan?"	Iya, terus satu lagi mami itu korupsi, mana mungkin, mana wajar oleh kamu mintak uang OSIS tiap bulan?	Asertif Menyatakan dan Mengklaim
5.14	Fahrul	"Ma ka wajar dek ang!"	Mana pula wajar oleh kamu!	Ekspresif Menyalahkan
5.15	Dede	"Aaaa...sedangkan wak, tu tambah awak mambayiah uang pembangunan dek ang, awak ado juo mambayiah-bayiah dek ang!"	Sedangkan kita menambah membayar uang pembangunan oleh kamu!, kita da juga membayar-bayar oleh mu!	Asertif Menyatakan
5.16	Fahrul	"Sanga bangku di kelas den se patah-patah dek ang, a guno uang pembangunan ko dek ang?"	Sedangkan bangku di kelas aku saja patah-patah oleh mu, apa gunanya uang pembangunan ini oleh mu?	Asertif Mengeluh dan Menyatakan
5.17	Dede	"Iyo, dima latak dana BOS, kama dana BOS tu?"	Iya, di mana letak dana BOS, kemana dana BOS	Asertif Mengeluh

5.18	Fahrul	"Nyo korup samo-samo ndak?"	itu? Dia korup sama-sama mungkin!	Asertif Mengklaim
5.19	Dede	"Denda matrai tigo ribu, mungkin nak?"	Denda matrai tiga ribu, mungkin kah?	Asertif Mengeluh
5.20	Fahrul	"Den paniang den tu ma!"	Aku sakit kepala aku itu!	Asertif Mengeluh

6.1	Dede	"Patang lai manonton final <i>Liga Champion</i> ang Rul?"	Kemarin ada memonton final <i>Liga Champion</i> kamu Rul?	Asertif Menyatakan
6.2	Fahrul	"Lai, <i>Munchen</i> manang ma, den manang ma dek ang taruan jo kawan den!"	Ada, <i>Munchen</i> menang kan?, Aku menang oleh kamu taruhan sama teman ku!	Asertif Menyatakan
6.3	Dede	"Bara ang manang, baa kok indak ang ajak den, kan lamak tu!"	Berapa kamu menang?, kenapa tidak kamu aja aku, kan tidak enak itu!	Asertif Mengeluh
6.4	Fahrul	"Male den, tu kurang jatah den!"	Malas aku, kan kurang jatah aku!	Asertif Menyatakan
6.5	Dede	"Mati la ang, ang balian la den kue ciek ka kantin tu baa tu nyo?"	Mati lah kamu, kamu belikan lah aku kue satu ke kantin itu bagaimana?	Direktif Memerintah
6.6	Fahrul	"Saribu lai nio ang?"	Seribu ada mau kamu?	Komisif Menawarkan Sesuatu
6.7	Dede	"Pilik ang lai, bia la indak!"	Pelit kamu lagi, biar lah tidak jadi!	Asertif Mengklaim
6.8	Fahrul	"Den indak manonton do, male den klub Jerman kaduonyo dek ang!"	Aku tidak menonton, malas aku klub Jerman keduanya oleh mu!	Asertif Menyatakan
6.9	Dede	"Lamaknyo <i>Madrid</i> , bakelas peminnyo!"	Enaknya <i>Madrid</i> , berkelas peminnyo!	Asertif Menyarankan
6.10	Fahrul	"Aaaa...tu, maele-ele se Madrid tu dek ang ma!"	Apa itu, lamban-lamban saja Madrid itu oleh mu!	Asertif Menyatakan
7.1	Fahrul	"Kama ang?"	Kamu kemana?	Asertif Menyatakan
7.2	Dede	"Pai kalua, ikuik ang?"	Pergi keluar, kamu ikut?	Asertif Menyatakan dan Komisif Menawarkan Sesuatu
7.3	Fahrul	"Jo a pai?"	Dengan apa perginya?	Asertif Menyatakan
7.4	Dede	"Jalan kaki, indak jo onda do!"	Jalan kaki, tidak dengan motor!	Asertif Menyatakan
7.5	Fahrul	"Panek dek ang ma, angek lo tu!"	Lelah oleh mu kan, panas juga!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
7.6	Dede	"Gaya ang lai, ang la kaliang juonyo ma!"	Gaya mu lagi, kamu sudah hitam juga lah!	Asertif Mengklaim
7.7	Fahrul	"Indak, male den...pai la ang surang!"	Tidak, malas aku, pergi lah kamu sendiri!	Asertif Menyatakan
7.8	Dede	"Mati la ang!"	Mati lah kamu!	Asertif Menyarankan
8.1	Fahrul	"Rami tampek mak itam?"	Banyak orang di tempat mak itam?	Asertif Menyatakan
8.2	Dede	"Indak, kamanga ang?"	Tidak, mau apa kamu?	Asertif Menyatakan
8.3	Fahrul	"Den pai makan lu, pai ang?"	Aku ingin pergi makan sebentar, ikut kamu?	Asertif Menyatakan dan Komisif Menawarkan Sesuatu
8.4	Dede	"Mangnyo indak masuak ibuk do?", "Indak kayaknyo!"	Memangnya ibuk tidak masuk?, tidak seperti nya!	Asertif Menyatakan
8.5	Fahrul	"Waang lo jawek liak!"	Kamu pula yang menjawab kembali!	Asertif Mengeluh
8.6	Dede	"Pai ang?"	Kamu pergi?	Komisif Menawarkan

8.7	Fahrul	"Beko den nyusul!"	Nanti aku menyusul!	Sesuatu Asertif Menyatakan
9.1	Dede	"Beko lai jadi acara awak pulang sakolah tu?"	Nanti jadi acara kita pulang sekolah itu?	Asertif Menyatakan
9.2	Fahrul	"Dima den tunggu kalian?"	Di mana aku menunggu kalian?	Komisif Menawarkan Sesuatu
9.3	Fitra	"Di gerbang salah!"	Di gerbang saja lah!	Direktif Merekomendasi
9.4	Dede	"Yo bana la, jan sampai talambek lo!"	Ya benar lah, jangan sampai sampai terlambat lah!	Asertif Mengeluh, Memesan dan Direktif Menasehati
9.5	Fahrul	"Yo, ang atur se la anggota tu!"	Ya, kamu atur saja lah anggota itu!	Asertif Menyatakan
9.6	Fitra	"Tanang se la!"	Tenang saja lah!	Asertif Menyatakan
10.1	Fahrul	"Panek jo litak bana la hati ko baa lai!"	Lelah dan letih sekali lah hati ini, bagaimana lagi ini?	Asertif Mengeluh
10.2	Dede	"Pulang jo den se la ang beko, pado naik angkot!"	Pulang sama aku saja kamu nanti, pada naik angkot!	Komisif Menawarkan Sesuatu
10.3	Fahrul	"Jadiah, kan lai gratisan?"	Oke, kan ada gratisan?	Asertif Menyatakan
10.4	Dede	"Amak ang, tu lainyo!"	Ibumu, ada lah!	Deklarasi Memberi Nama
10.5	Fahrul	"Bagarahnyo!"	Bercanda lah!	Asertif Menyatakan
11.1	Dede	"Pai latihan PASKI ang Minggu bisuak Rul?"	Pergi latihan PASKI kamu Minggu besok Rul?	Asertif Menyatakan
11.2	Fahrul	"Iyo, baa tu? Ka ikuik ang?"	Iya, memangnya kenapa?, mau ikut kamu?	Asertif Menyatakan dan Komisif Menawarkan Sesuatu
11.3	Dede	"Indak, ka maajak pai main!"	Tidak, mau mengajak pergi main!	Komisif Menawarkan Sesuatu
11.4	Fahrul	"Sabtu la!"	Sabtu lah!	Asertif Menyarankan
11.5	Dede	"Caliak bisuak la!"	Lihat besok lah!	Asertif Menyatakan
11.6	Fahrul	"Yo!"	Ya!	Asertif Menyatakan
12.1	Dede	"Andai ado libur saminggu, pasti lamaknyo nak!"	Andai ada libur seminggu, pasti enak lah kan!	Asertif Menyatakan
12.2	Fahrul	"Lamak ma, mimpi bakawan la ang jo Tukul!"	Enak lah, mimpi berteman lah kamu dengan Tukul!	Asertif Menyatakan dan Membual
12.3	Dede	"Kan kalo ada bisa den <i>happy</i> , jalan, lalok dek ang!"	Kan kalau ada bisa <i>happy</i> , jalan, tidur oleh mu!	Asertif Menyatakan
12.4	Fahrul	"Pangana ang lalok ka lalok se, e... <i>gambuang</i> !"	Pikiran kamu tidur lagi tidur saja, eeee... <i>gambuang</i> !	Asertif Mengeluh dan Deklaratif Memberi Nama
13.1	Aisyah	"Kama ang patang Ci?", "Nampak dek den tagak-tagak di tengah jalan!"	Kemana kamu kemarin Ci?, aku melihat mu berdiri di tengah jalan!	Asertif Menyatakan
13.2	Suci	"Kapai dek ang ma, indak mungkin la den maele-ele do ndak!"	Mau pergi oleh mu, tidak mungkin lah aku melamban-lamban kan!	Asertif Menyatakan
13.3	Aisyah	"Pai kama tu?", "Ndak ang ajak den do yo, mode"	Pergi kemana itu?, kamu tidak	Asertif Menyatakan dan Mengeluh

13.4	Suci	tu la ang kini!" "Sia bana ang den ajak-ajak lo gai?"	mengajak aku ya, seperti itu lah kamu sekarang! Siapa benar kamu, aku ajak-ajak pula?	Asertif Menyatakan
13.5	Aisyah	"Mang pai kama ang patang tu?"	Memangnya pergi kemana kamu kemarin itu?	Asertif Menyatakan
13.6	Suci	"Den kapai jo laki den la nyo nak, manga lo ang nanyo-nanyo den?"	Aku mau pergi dengan laki aku lah kan, mengapa pula kamu menanyo-nanyo aku?"	Asertif Menyatakan
14.1	Suci	"Dari kpatang dek ang nak Ca, proposal pramuka den indak jo ditarimo-tarimo dek gaek tu do!"	Dari kemarin oleh mu kan Ca, proposal pramuka aku tidak juga diterima oleh orang tua itu lah!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
14.2	Aisyah	"Dek a emangnyo?", "Biasonyo lai indak pernah susah mode ko do ma!"	Kenapa memangnya?, biasanya kan tidak pernah susah seperti ini kan!	Asertif Menyatakan
14.3	Suci	"Yo, tu la den heran lo dek ang ma Ca, biasonyo ndak pernah dibaca bana dek gaek tu tu do!"	Ya itu lah, aku heran juga oleh mu ma Ca, biasanya tidak pernah dibaca benar oleh orang tua itu!	Asertif Menyatakan
14.4	Aisyah	"Tu kini emang baa Ci?"	Terus sekarang memangnya bagaimana Ci?"	Asertif Menyatakan
14.5	Suci	"Dibaco teliti dek ang, iko la salah, iko la salah, beko den suruah bana paja tu mambuek surang lai la!"	Dibaca teliti oleh kamu, ini lah salah, ini la salah, nanti aku minta banar dia yang membuatnya sendiri lagi!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
14.6	Aisyah	"Tanang se la ang Ci, bisuak ko apak den jadi kapalo sakolah disiko lai, tanang se la ang untuk ang apo yang indak!"	Tenang la kamu Ci, besok Ayah aku jadi kepala sekolah disini lagi, tenang saja lah kamu, untuk mu apa yang tidak!	Asertif Menyatakan, dan Asertif Membual
14.7	Suci	"Bilo lo ka den tunggu apak ang jadi KEPSEK?"	Kapan pula akan aku tunggu ayah kamu jadi KEPSEK?"	Asertif Menyatakan
15.1	Aisyah	"Ci beko ang kawanan den beko pulang Ci!"	Ci nanti kamu temani aku nanti pulang Ci!	Direktif Memerintah
15.2	Suci	"Jadi, kama tu?, jam bara?"	Iya, kemana itu?, jam berapa?	Asertif Menyatakan
15.3	Aisyah	"Pulang sakolah ko a, den tunggu ang beko di parkiran!"	Pulang sekolah ini, aku tunggu kamu nanti di parkiran!	Asertif Menyatakan
15.4	Suci	"Yoyo, emang kama tu?"	Yaya, memangnya kemana tu?	Asertif Menyatakan
15.5	Aisyah	"Beko la den caritoan di ateh onda, nyinyiah ang ma!"	Nanti lah aku ceritakan di atas motor, nyinyiah kamu lah!	Asertif Menyatakan dan Deklarasi Memberi Nama

16.1	Suci	"Ca, kecek ama den ado sirkus dek ang di Tarandam tu ma!"	"Ca, kata ibu ada sirkus oleh mu di Tarandam itu!"	Asertif Menyatakan
16.2	Aisyah	"Sirkus a Ci?"	Sirkus apa Ci?"	Asertif Menyatakan
16.3	Suci	"Den alun mancaliak dek ang, sabtu kecek ama den pambukaannyo!"	Aku belum melihat oleh mu, sabtu kata ibu aku pembukaannya!	Asertif Menyatakan
16.4	Aisyah	"Pai awak la Ci!"	Pergi kita lah Ci?"	Komisif Menawarkan Sesuatu
16.5	Suci	"Hari apo awak pai?"	Hari apa kita pergi?"	Komisif Menawarkan sesuatu
16.6	Aisyah	"Senin la, kalo lai bukak jam ampek pulang sakolah se baa?", "Kalau hari Sabtu atau Minggu den jamin rami ma!"	Senin lah, kalau ada buka jam empat pulang sekolah saja bagaimana?, kalo hari Sabtu atau Minggu aku jamin banyak orang!	Komisif Berjanji dan Asertif Mengeluh
16.7	Suci	"Jadiah, caliak bisuak se la, kalau ndak malam se abis Magrib wak pai bia den japuik ang!"	Iya, lihat besok saja lah, kalau tidak malam saja habis Magrib kita pergi, biar aku yang menjemput kamu!	Asertif Menyatakan dan Komisif Berjanji
17.1	Aisyah	"Ci, patang sorry yo ci..jan berang ang dak!"	Ci, kemarin sorry ya Ci, jangan marah kamu ya!	Ekspresif Meminta Maaf
17.2	Suci	"Yoyo, alah ma jan ang kanaan tu lai!"	Yaya, sudah lah jangan kamu ingatkan lagi!	Asertif Menyatakan
17.3	Aisyah	"Patang tu den indak sangajo do, den lupu lo!"	Kemarin itu aku tidak sengaja, aku lupa juga!	Asertif Menyatakan
17.4	Suci	"Iyo cek den!"	Iya kata ku!	Asertif Menyatakan
17.5	Aisyah	"Ci, pas den ngecek jo paja tu ang jan ngecek lo nak!"	Ci, ketika aku berbicara dengan dia, kamu jangan berbicara pula ya!	Direktif Memerintah
17.6	Suci	"Biala den sato, bia takancehnyo!"	Biarlah aku ikut, biar malu dia!	Asertif Menyatakan
17.7	Aisyah	"Indak usah la, tu urusan den ma!"	Tidak usah lah, itu urusan aku!	Direktif Menasehati
17.8	Suci	"Ko ati la, urusan den lo ma!"	Terserahlah, urusan aku juga!	Asertif Menyatakan
18.1	Lulu	"Ziah, la buek PR Ziah-Ziah!"	Ziah, sudah membuat PR Ziah-Ziah..?"	Asertif Menyatakan
18.2	Ziah	"Alun, santa lai la, ziah abian kue ko lu urangan alun masuk lai do ma Lu?"	Belum, sebentar lagi lah, Ziah habiskan kue ini dulu, orangan belum masuk lagi kan Lu?"	Asertif Menyatakan
18.3	Lulu	"Apo yang alun masuk, santa laiyo ma!"	Apa yang belum masuk, sebentar lagi lah!	Asertif Menyatakan dan Menyarankan
18.4	Ziah	"Yo tunggu lu Lu a!"	Ya, tunggu dulu Lu!	Asertif Menyarankan
18.5	Lulu	"Beko kalau indak buek kanai berang lo beko!"	Nanti kalau tidak membuat, kena marah pula nanti!	Asertif menyatakan
18.6	Ziah	"Emangnyo Lulu la buek tu?"	Memangnya Lulu sudah	Asertif menyatakan

18.7	Lulu	"Alah dari rumah lo lai!"	membuat itu? Sudah, dari rumah pula lagi!	Asertif Menyatakan
18.8	Ziah	"Sombong ya!"	Angkuh ya!	Asertif Mengklaim
19.1	Delvin	"Mi!"	Mi!	-
19.2	Ami	"Manga Pin?"	Mengapa Pin?	Asertif Menyatakan
19.3	Delvin	"Enka den dek e a!"	Enka aku olehnya!	Asertif Menyatakan
19.4	Ami	"Samo sia?"	Sama siapa?	Asertif Menyatakan
19.5	Delvin	"Sama sesuatu!"	Sama sesuatu!	Asertif Menyatakan
19.6	Ami	"Samo sia, samo Pindo?, jan lai pin!"	Sama siapa?, sama Pindo?, jangan lah pin!	Direktif Merekomendasi dan Asertif Menyarankan
19.7	Delvin	"Th...mati la lai!"	Ihhh, mati lah lagi!	Asertif Mengklaim
19.8	Delvin	"Oooo, iya!", "la ang ganti pena inyo?"	Oooo, iya!, sudah kamu ganti pena dia?	Direktif Memerintah
19.9	Ami	"Hah!", "Ala den again lo pena inyo!"	Hah!, sudah aku berikan juga pena dia!	Asertif Menyatakan
19.10	Delvin	"Bilo, ang se paraok, bilo lo ang again?"	Kapan?, kamu saja paraok, kapan pula kamu berikan?	Asertif Mengklaim
19.11	Delvin	"Romantis iku!"	Romantis iku!	Asertif Menyatakan
19.12	Ami	"Iku romantis!"	Iku romantis!	Asertif Menyatakan
19.13	Delvin	"Yo la, den pai lai muak den caliak ang!"	Ya lah, aku pergi dulu...bosan aku melihat kamu!	Asertif Menyatakan
19.14	Ami	"Barangkek ang, peh...peh...peh...penah...penah...penah!"	Berangkat kamu, peh...peh...peh...penah...penah...penah!	Direktif Memerintah
19.15	Delvin	"Eeee, lai ndak kangen ang jo den!"	Eeee, ada tidak kangen kamu dengan aku?	Asertif menyatakan
19.16	Ami	"Indak, kangen den hanya untuk Pindo seorango!"	Tidak, kangen aku hanya untuk Pindo seorang!	Asertif menyatakan dan Membual
20.1	Dita	"Lu!"	Lu!	-
20.2	Lulu	"A!"	Apa?	-
20.3	Dita	"Bilo awak ambiak nomor ujian Lu?"	Kapan kita ambil nomor ujian Lu?	Asertif Menyatakan
20.4	Lulu	"Sabtu bisuak mungkin Dit!"	Sabtu besok mungkin Dit!	Asertif Menyatakan
20.5	Dita	"Tu apo se persyaratannyo tu Lu!"	Terus apa saja persyaratannyo a itu Lu?	Asertif Menyatakan
20.6	Lulu	"Palingan bayiah SPP, uang kas kalau ndak apo lai kalo indak itu!"	Palingan membayar SPP, uang kas kalau bukan, apa lagi kalau bukan bukan itu!	Asertif Menyatakan
20.7	Dita	"Samo awak pai maambiaknyo bisuak yo Lu!"	Sama kita pergi mengambilnya a besok ya Lu!	Komisif Berjanji
20.8	Lulu	"Oke, aman tu!"	Oke, aman itu!	Komisif Berjanji
21.1	Ziah	"Woi...woi...woi...dima awak makan beko ko a?"	Woi...woi...woi...dima mana kita makan nanti?	Komisif Menawarkan Sesuatu
21.2	Delvin	"Sok woi lo gai ma, namo den adolah e...galadiah ang ma!"	Sombong, woi bagai lah.nama aku ada lah...eccc, galadiah kamu ma!	Asertif Mengklaim, dan Deklarasi Memberi Nama
21.3	Ziah	"Yo la Pin!"	Ya lah Pin!	Asertif menyatakan
21.4	Delvin	"Tampek da Zul	Tempat da	Komisif

21.5	Ami	"Eeee, apo makan ang tu, tampek makan urang euy...euy...kamekupay!"	lal!"	Zul lah!	Menawarkan Sesuatu Asertif Mengklaim
21.6	Delvin	"Songong lo gaya ang ma!"		Sombong gaya kamu lah!	Asertif Mengklaim
21.7	Ami	"Aden indak tabiaso makan tampek da Zul do!"		Aku tidak terbiasa makan tempat abang Zul lah!	Asertif menyatakan
21.8	Delvin	"Danga la den ngecek lu!, Ang se makan tampek da Zul makan mie, makan soto, makan nasi goreng nan limo ribu limo ribu, A. Yani lo ang mintak gai, ndak yang di jalannyo se den ambiakan ko!"		Dengar lah aku berbicara dulu!, kamu saja makan tempat abang Zul makan mie, makan soto, makan nasi goreng yang lima ribu lima ribu, A. Yani pula kamu mintak bagai, kalau tidak yang dijalanmya saja aku ambikan lah!	Direktif Memerintah, Asertif Menyatakan, dan Komisif Menawarkan Sesuatu
21.9	Ami	"Eeee,ang pasan a?"		Eeee, kamu pesan apa?	Komisif Menawarkan Sesuatu
21.10	Delvin	"Soto ciek, ang?"		Soto satu, kamu?	Asertif Menyatakan
21.11	Ami	"Mie ciek, da Zul!"		Mie satu, abang Zul!	Asertif Menyatakan dan Direktif Memesan
21.12	Delvin	"Nenek, nenek nasi goreng ciek nek!"		Nenek, nenek nasi goreng satu nek!	Asertif Menyatakan dan Direktif Memesan
22.1	Delvin	"Cie...cie...sama njak pacaran ko Windo ko manis Ami ma, a nyo agiah peletnyo kini ko?"		Cie...cie...seme njak pacaran jo Windo ko manis Ami lah, apa lah diberi peletnya sekarang ini?	Ekspresif Memuji dan Asertif Membual
22.2	Ami	"Ihhh, baru la ka tau ang, dima se salamo ko?"		Ihhh, baru tau kamu, dimana selama ini?	Asertif Mengeluh
22.3	Delvin	"Songong, kan den maleh caliak ang tu baru ka dipuji baru yo ala la songong iduang ang!"		Sombong, kan aku malas melihat kamu, itu baru akan dipuji baru lah sudah sombong hidung kamu!	Asertif Mengklaim dan Menyatakan
22.4	Ami	"Lai ndak ang caliak lo dari lubang pipit yang paling gadang tu?"		Kan tidak kamu lihat dari lubang pipet yang paling besar pula?	Ekspresif Menyalahkan
22.5	Delvin	"Kayaknyo, iyo a...kalau dicaliak dari lubang pipit ang yo apo a manis seperti ala Syahrini!"		Kayaknya, iya kalau dilihat dari lubang pipet kamu ya,apa manis seperti ala Syahrini!	Asertif Menyatakan dan Ekspresif Memuji
22.6	Lulu	"Yo tu ma, mancacek kelas ringan tu ma!"		Ya itu ma, menghina kelas ringan itu!	Asertif Mengeluh
22.7	Delvin	"Ndeh, cius den a!"		Aduh, serius aku lah!	Asertif Menyatakan
22.8	Ami	"Miapa?"		Miapa?	-
22.9	Lulu	"Mie Aceh, malu-malu lo gai!"		Mie Aceh, malu-malu pula lagi!	Asertif Menyatakan
22.10	Ami	"Makasih ya		Makasih ya	Ekspresif

22.11	Delvin	<i>friend!</i> "Baru kayak gitu ang baru!"	<i>friend!</i> Baru seperti begitu kamu baru!	Berterima Kasih Asertif Menyatakan
23.1	Delvin	"Dita!"	Dita!	-
23.2	Dita	"Iyo Depin!"	Iya Depin!	-
23.3	Delvin	"Baa jo Wafi kini?"	Bagaimana sama Wafi sekarang?	Asertif Menyatakan
23.4	Dita	"Ndak do baa-baa do!"	Tidak ada bagaimana-bagaimana lah!	Asertif Menyatakan
23.5	Delvin	"Masih ado lo atau lah <i>move on</i> atau alun?"	Masih ada juga atau sudah <i>move on</i> atau belum?	Asertif Menyatakan
23.6	Dita	"Alah dong!"	Sudah dong!	Asertif Menyatakan
23.7	Delvin	"Pai malala awak lai lah?"	Pergi main kita lah?	Komisif Menawarkan Sesuatu
23.8	Dita	"Lah, kama?"	Lah, kemana?	Asertif Menyatakan
23.9	Ami	"Ehhh, kama kalian pai tu, ikuik cie k a!"	Ehhh, kemana kalian pergi tu?, ikuik satu!	Asertif Menyatakan
23.10	Delvin	"Upiak sorong...ang ma, ado den ajak ang, den ajak Ditan yo!"	Gadis penyorong... kamu lah, ada aku mengajak kamu, aku mengajak Dita saja!	Asertif Mengeluh, dan Mengklaim
23.11	Ami	"Bialah, beko kalau den indak ikuik kangen kalian jo den!"	Biarlah, nanti kalau aku tidak ikuik kangen kalian sama aku!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
23.12	Delvin	"Den ndak pernah kangen-kangen do!"	Aku tidak pernah kangen-kangen lah!	Asertif Menyatakan
23.13	Ami	"Pek la kama wak Dit?"	Cepat lah, kemana kita Dit?	Komisif Menawarkan Sesuatu
23.14	Dita	"Kama ancak Pin?", "Pasti-pasti la, tampeknyo tu harus jaleh!"	Kemana bagus Pin?, pasti-pasti lah tempatnya itu harus jelas!	Komisif Menawarkan Sesuatu dan Asertif
23.15	Delvin	"Jaleh <i>iku, iku</i> jaleh!, ndeh, gaya ang lai kalah lo Syahrini dek e, bulu mata anti badai!"	Jelas <i>iku, iku</i> jelas!, aduh, gaya kamu lagi kalah pula Syahrini pula, bulu mata anti badai!	Asertif Menyatakan dan Membual
23.16	Dita	"Serius ma, hari angek mode iko lo a!"	Serius ini, hari panas seperti ini pula!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
23.17	Ami	"Eeee, <i>kampret</i> kalian cie k surang ma, kama ikuik cie k a!"	Eeee, <i>kampret</i> kalian semuanya, kemana ikuik satu!	Asertif Mengklaim dan Menyatakan
23.18	Delvin	"Ndeh co anak-anak ang ma, lai ado kepeng ang?"	Aduh, seperti anak-anak kamu lah!, ada kamu uang?	Asertif Mengeluh
23.19	Ami	"Aaaa, tapi traktir!"	Aaaa, tapi traktir!	Asertif Menyatakan
23.20	Delvin	"Sia yang ka mantraktir ang?"	Siapa yang akan mantraktir kamu?	Asertif Menyatakan
23.21	Ami	"Den kaduan ka Syahrini ko!"	Aku kadukan ke Syahrini nanti!	Asertif Membual
23.22	Dita	"Kaduanlah!"	Kaduanlah!	Asertif Menyatakan
23.23	Delvin	"Kaduanlah!"	Kaduanlah!	Asertif Menyatakan
23.24	Ami	"Pek lah pai awak a!"	Cepat lah pergi kita!	Asertif Menyatakan Direktif Memohon

23.25	Dita	"Kama ka pai?"	Kemana akan pergi?	Komisif Menawarkan Sesuatu
23.26	Delvin	"Ndeh, bantuak kamu lagi!"	Aduh, bentuk kamu lagi!	Asertif Membual
23.27	Ami	"Yo la, makasih yo Pin, Dit!"	Ya lah, makasih ya Pin, Dit!	Asertif Menyatakan dan Ekspresif Berterima Kasih
23.28	Delvin	"Samo-samo!"	Sama-sama	Ekspresif Memberi Selamat
23.29	Dita	"Samo-samo!"	Sama-sama	Ekspresif Memberi Selamat
24.1	Lulu	"Takana-kana jo Lu, Ziah a, upacara senin patang, ko a...ndeh angeknyo ndak tanguang-tanguang do, pado kayak gitu bia la Lu indak ikuik lai la!"	Terpikir-pikir sama Lu, Ziah!, upacara Senin kemarin, aduh...panasnya tidak tanggung-tanggung lah, pada seperti itu, biar lah Lu tidka ikuik lagi lah!	Asertif Mengeluh dan Menyatakan
24.2	Ziah	"Iyo ma Lu, rasio nio pingsan patang se la pusiang kapalo ko!"	Iya Lu, rasa mau pingsan kemarin itu saja sudah pusing kepala ini!	Asertif Menyatakan dan Mengeluh
24.3	Lulu	"Tu la, andai se ado tenda jo kursi!"	Itu lah, andai saja ada tenda juga kursi!	Asertif Membual
24.4	Ziah	"La menghayal tingkat Dewa lo Lu ma, ma mungkin ado!"	Lah menghayal tingkat Dewa pula Lu, mana mungkin ada!	Asertif Menyatakan dan Direktif Menasehati
24.5	Lulu	"Bisa jadi senyo, kalau elok Kapalo sakolah tu!"	Bisa jadi saja, kalau baik Kepala sekolah itu!	Asertif Menyatakan
24.6	Ziah	"Dibueknyo tenda gadang-gadang ndak a!"	Dit, kapan Dita traktir ini?	Asertif Membual
25.1	Ami	"Dit, bilo Dita traktir ko ha?"	Dit, kapan Dita traktir ini?	Asertif Mengeluh
25.2	Dita	"Bisuak la Mi!"	Besok lah Mi!	Asertif Menyatakan
25.3	Ami	"Dari kapatang lai, bisuak ka bisuak se!"	Dari kemarin lagi, besok lagi besok saja!	Asertif Mengeluh
25.4	Dita	"Yo iko serius ko ma Mi!"	Ya, ini serius lah Mi!	Asertif Menyatakan
25.5	Ami	"La busuak lo bumi dek nyo!"	Lah busuk pula bumi jadinya!	Asertif Menyatakan dan Membual
25.6	Dita	"Iko serius bisuak, dima Ami nio?"	Ini serius, besok dimana Ami mau?	Asertif Menyatakan dan Komisif Menawarkan Sesuatu
25.7	Ami	"A...!"	Apa?	-
25.8	Dita	"Dima Ami nio?"	Dimana Ami mau?	Komisif Menawarkan Sesuatu
25.9	Ami	"Ndeh Ami nionyo cukup se di KFC se la , serius la!"	Aduh, Ami maunya cukup saja di KFC saja lah, serius lah?	Asertif Menyatakan
25.10	Dita	"Baa kok ndak di PH se?"	Kemana tidak di PH saja?	Asertif Menyatakan
25.11	Ami	"Ndeh mangandak ma!"	Aduh, menawarkan ya!	Asertif Menyatakan dan Direktif Merekomendasi
25.12	Dita	"Di PH se la!"	Di PH saja lah!	Asertif Menyatakan
25.13	Ami	"Sabana la!"	Sebenarnya lah!	Komisif Menyatakan
25.14	Dita	"Dita serius!"	Dita Serius!	Asertif Menyatakan
25.15	Ami	"Paralu lo pakai matri 6000 tu?"	Perlu pula memakai	Asertif Menyatakan

25.16	Dita	"Jadiah manyo?"	matrei 6000?	-
25.17	Ami	"Jadiah, kaduan ka buk Nila la!"	Iya mana dia? Iya, kaduan ke bu Nila lah!	Asertif Menyatakan
25.18	Dita	"Jadiah!"	Iya!	Asertif Menyatakan
25.19	Ami	"Buk...matrei buk!"	Bu...matrei Bu!	Direktif Memesan
25.20	Dita	"Lawak Ami ma Mi!"	Lucu Ami ya Mi!	Asertif Mengklaim
25.21	Ami	"Pai awak lai la!"	Pergi kita lagi lah!	Asertif Menyarankan
25.22	Dita	"Pek la wak pai lai!"	Cepatlah pergi kita lagi!	Asertif Menyatakan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, bentuk tindak tutur yang digunakan oleh siswa kelas X SMAN 9 Padang adalah (a) Tindak asertif, ditemukan pada bentuk tutur asertif menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim. (b) Tindak direktif, ditemukan pada bentuk tutur direktif memesan, memohon, menasehati, dan merekomendasi. (c) Tindak ekspresif, ditemukan pada bentuk tutur ekspresif berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan berbela sungkawa. Bentuk tutur ekspresif yang tidak ada ditemukan pada bentuk tutur ekspresif berbela sungkawa. (d) Tindak komisif, ditemukan pada bentuk tutur komisif berjanji, menawarkan sesuatu, dan bersumpah. (e) Tindak deklarasi, ditemukan pada bentuk tutur deklarasi memberi nama. Bentuk tutur deklarasi yang tidak ada ditemukan pada bentuk tutur memecat, membaptis, mengangkat, mengucilkan, dan menghukum.

Kedua, bentuk tindak tutur yang sering digunakan oleh siswa kelas X SMAN 9 Padang adalah (a) Tuturan informan dari tindak ilokusi, tindak asertif yang ditemukan berjumlah 231 data yang ditemukan pada saat informan bertutur di luar kelas dalam lingkungan sekolah, meliputi: menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim. Diantara tindak asertif tersebut, yang paling banyak muncul adalah bentuk tutur asertif menyatakan. (b) Tuturan informan dari tindak ilokusi, tindak direktif yang ditemukan berjumlah 21 data saat informan bertutur di luar kelas dalam lingkungan sekolah, meliputi: memesan, memohon, menasehati, dan merekomendasi. Diantara tindak direktif tersebut, yang paling banyak muncul adalah bentuk tutur direktif menasehati. (c) Tuturan informan dari tindak ilokusi, tindak ekspresif yang ditemukan berjumlah 13 data yang ditemukan pada saat informan bertutur di luar kelas dalam lingkungan sekolah, meliputi: berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, dan memuji. Diantara tindak ekspresif yang paling banyak muncul adalah bentuk tutur ekspresif menyalahkan dan memuji. (d) Tuturan informan dari tindak ilokusi, tindak komisif yang ditemukan berjumlah 25 data yang ditemukan pada saat informan bertutur di luar kelas dalam

lingkungan sekolah, meliputi: berjanji, menawarkan sesuatu, dan bersumpah. Diantara tindak komisif yang paling banyak muncul adalah bentuk tutur komisif menawarkan sesuatu. (e) Tuturan informan dari tindak ilokusi, tindak deklarasi yang ditemukan berjumlah 3 data yang ditemukan pada saat informan bertutur di luar kelas dalam lingkungan sekolah, meliputi : memberi nama.

Daftar Pustaka

AR Syamsuddin dan Vismala S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2009. *Pengantar Semantik Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leonie A. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maleong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik*. Kanasius: Yogyakarta.

Samarin, Wiliam J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Jakarta:

Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA (Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian).